

SAM DAILY

AS dan Inggris Kembali Serang Houthi di Yaman



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



AS dan Inggris Kembali Serang Houthi di Yaman

Kelompok Houthi di Yaman mengatakan jet tempur AS dan Inggris menyerang Gunung Jadaa di kawasan Al-Lahayah di provinsi Hodeida di Laut Merah. Serangan ini terjadi pada tanggal (14/01) malam. Stasiun TV Al-Masirah, yang dioperasikan oleh kelompok militer yang didukung Iran, melaporkan jet tempur dan drone pengintai masih melayang di wilayah Hodeida. Mengenai serangan ini, masih belum ada konfirmasi langsung dari militer AS atau Inggris. Sebelumnya, Presiden AS Joe Biden mengatakan serangan ke Yaman hanya ditujukan pada sejumlah target yang digunakan oleh Houthi. Houthi pun menyatakan akan merespons serangan AS dan Inggris. Hal ini semakin meningkatkan kekhawatiran perluasan perang di Timur Tengah.

Pemberontak yang menguasai sebagian besar wilayah Yaman, termasuk ibu kota, Sanaa juga berjanji akan terus menargetkan kapal-kapal yang terkait dengan Israel di Laut Merah. Dikutip dari Al-Jazeera, puluhan ribu warga Yaman berkumpul di beberapa kota untuk mengutuk serangan AS dan Inggris dan menegaskan kembali dukungan mereka terhadap Palestina. Pemerintah Yaman yang didukung Saudi dan diakui secara internasional, menyalahkan Houthi atas serangan Inggris dan AS, dan mengatakan bahwa pemberontak memikul tanggung jawab karena menyeret Yaman ke dalam konflik dengan serangan mereka di Laut Merah. (Bloomberg)

BMKG Prediksi Peningkatan Suhu di 2024 Akibat El Nino

Deputi Bidang Klimatologi BMKG, Ardhasena Sopaheluwakan menjelaskan akan ada peningkatan suhu yang bakal terjadi di Indonesia pada 2024. Ardhasena menjelaskan peningkatan suhu panas pada 2024 akan cenderung naik, meski memang sebelumnya pada 2023 peningkatan suhu relatif tinggi. Ardhasena mengatakan kondisi suhu di Indonesia tak bisa dibandingkan dengan Singapura yang disebut bakal diamuk cuaca panas dalam setahun. Ardhasena juga menyebut beberapa faktor-faktor terjadinya peningkatan suhu dari mulai pemanasan global dan pengaruh kontribusi dari El Nino. (Bloomberg)

Citigroup Akan PHK 20.000 Karyawan

Citigroup Inc menyatakan akan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap 20.000 karyawannya setelah membukukan kerugian sekitar US\$1,8 miliar atau setara Rp27,96 triliun pada kuartal keempat. Hal itu dilakukan untuk menghemat sebanyak US\$2,5 miliar sebagai upaya untuk meningkatkan laba Wall Street yang tertinggal. Pengeluaran perusahaan diperkirakan turun ke kisaran US\$51 miliar hingga US\$53 miliar pada akhir tahun 2026. Sementara itu, Citigroup memperkirakan akan mengeluarkan biaya sebesar US\$1 miliar terkait dengan pembayaran pesangon dan restrukturisasi bank tahun ini. (Bloomberg)

Luhut Umumkan BYD Masuk Pasar RI Pekan Depan

Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan mengumumkan Build Your Dream (BYD) akan masuk ke pasar kendaraan listrik berbasis baterai Indonesia 18 Januari 2024. Menurut Luhut, masuknya pabrikan produsen mobil listrik asal China itu akan membawa era baru untuk Indonesia. Menurut Luhut, masuknya BYD ke pasar dalam negeri tidak hanya memperkuat posisi Indonesia dalam rencana ekspansi bisnis jangka panjang BYD. Namun, juga menjadi kesempatan bagi Indonesia untuk mempercepat penggunaan kendaraan listrik di Indonesia. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 21 poin (+0.29%) ke level 7,241.1. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 206.0 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 391.1 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.3 poin (+1.1%) ke level 22.6. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 3.9 bps menjadi 6.664%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 847.0 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 3.939%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 3.966%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 0.6 bps ke level 74.0. Rupiah ditutup melemah 0.0% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,550 per dolar AS, berlawanan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup menguat 0.0% ke posisi Rp 15,555.



Currency	Rate	ID %	YTD %	1Y %
USDIDR	15,550.00	0.01%	0.99%	1.38%
EURIDR	17,071.21	0.02%	0.17%	3.58%
GBPIDR	19,863.45	0.09%	1.13%	6.69%
AUDIDR	10,430.16	-0.08%	-0.71%	-1.37%
CNYIDR	2,169.52	0.00%	0.03%	-4.82%
HKDIDR	1,988.30	-0.03%	0.86%	1.27%
JPYIDR	107.24	0.33%	-1.49%	-7.92%
SGDIDR	11,690.22	-0.05%	0.12%	1.44%

Daily Indicator	Yield	ID %	YTD %	1Y %
ID Yield 5 yr (%)	6.52	-0.52%	1.24%	1.76%
ID Yield 10 yr (%)	6.66	-0.58%	2.84%	-1.32%
UST 10 yr (USD)	5.06	-0.28%	5.09%	3.16%
Brent Oil (USD/Barrel)	78.29	1.14%	1.62%	-6.83%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	130.85	0.08%	-10.62%	-65.34%
Nickel (USD/Metric Ton)	16,096.00	-0.53%	-2.06%	-40.00%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,780.00	1.07%	3.22%	-1.12%
Wheat (USD/Bushel Mark)	596.00	-1.28%	-5.10%	-19.76%

Daily Performance, 12/Jan/2024

Our Mutual Funds	Price	ID %	YTD %	1Y %
Simas Saham Unggulan	1,327.27	0.50%	1.76%	6.83%
Simas Syariah Unggulan	613.77	-0.15%	-1.18%	2.39%
Simas Danamas Saham	1,793.25	0.68%	0.31%	23.79%
Simas Saham Maksima	1,002.53	0.21%	1.76%	6.13%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,262.11	0.89%	2.74%	17.31%
Simas Satu	7,661.99	0.35%	1.00%	8.48%
Danamas Stabil	4,555.12	0.02%	0.21%	5.61%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,681.14	0.11%	-0.34%	5.33%
Danamas Rupiah Plus	1,685.97	0.01%	0.16%	4.19%

Indexes	Price	ID %	YTD %	1Y %
JCI Index	7,241.14	0.29%	-0.44%	9.22%
ISSI Index	212.38	0.21%	-0.13%	0.20%
LQ45 Index	977.82	0.81%	0.75%	7.97%
IDX30 Index	504.26	1.01%	1.83%	7.01%
Sri Kehati Index	447.78	0.90%	2.57%	11.79%
Infovesta Balanced Fund Index	6,885.30	0.06%	0.68%	2.68%
Infovesta Fixed Income Index	4,607.44	0.10%	0.01%	4.28%
BINDO Index	290.18	0.09%	-0.99%	6.13%
Infovesta Money Market Index	1,656.89	0.01%	0.19%	4.12%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

